

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Pada bab ini akan disajikan: 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling, Sampel, 3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Kerangka Kerja, 6) Pengumpulan Data, 7) Pengolahan Data, dan 8) Etika Penelitian

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain harus disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empiris yang kuat relevansinya dengan pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Correlation* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini variable independent dan dependen secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tidak lanjut jenis pendekatan penelitian *cross sectional* (Nursalam, 2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa di SDN Kebonagung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

### **3.2 Populasi, Sampling, Sampel**

#### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 SDN Kebonagung berjumlah 70 siswa.

#### 3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik atau prosedur sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik non probability sampling dengan type total sampling. Total sampling merupakan jumlah populasi sama dengan jumlah sampel (Sugiyono, 2018)

#### 3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 di SDN Kebonagung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto sebanyak 70 siswa.

### 3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel independent

Variabel *independent* adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (*dependent variable*) (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah Perilaku Cuci Tangan.

2. Variabel dependent

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah Kejadian Diare.

#### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa SDN Kebonagung Kabupaten Mojokerto**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Kriteria</b>
Variabel <i>Independent</i> : Perilaku Cuci Tangan	Proses membersihkan kotoran dari kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air mengalir sesuai dengan tahapan atau acuan.	Cuci Tangan yang benar : 1. Basahi tangan seluruhnya dengan air bersih mengalir 2. Gosok sabun ke telapak tangan, punggung tangan dan sela jari 3. Bersihkan bagian bawah kuku-kuku 4. Bilas dengan air bersih dan mengalir 5. Keringkan tangan dengan handuk/tissue	Observasi	Ordinal	Lembar observasi ini mempunyai skor tertinggi dengan tepat =100% dan terendah dengan tidak tepat <100%
Variabel <i>Dependent</i> : Kejadian Diare	Tinja encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya.	1. Buang air besar lebih dari 3-4 kali perhari 2. Tinja berbentuk cair 3. Dengan atau tanpa disertai lendir	Kuesioner	Ordinal	1.Diare : 10 2.Tidak diare : 0

### 3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

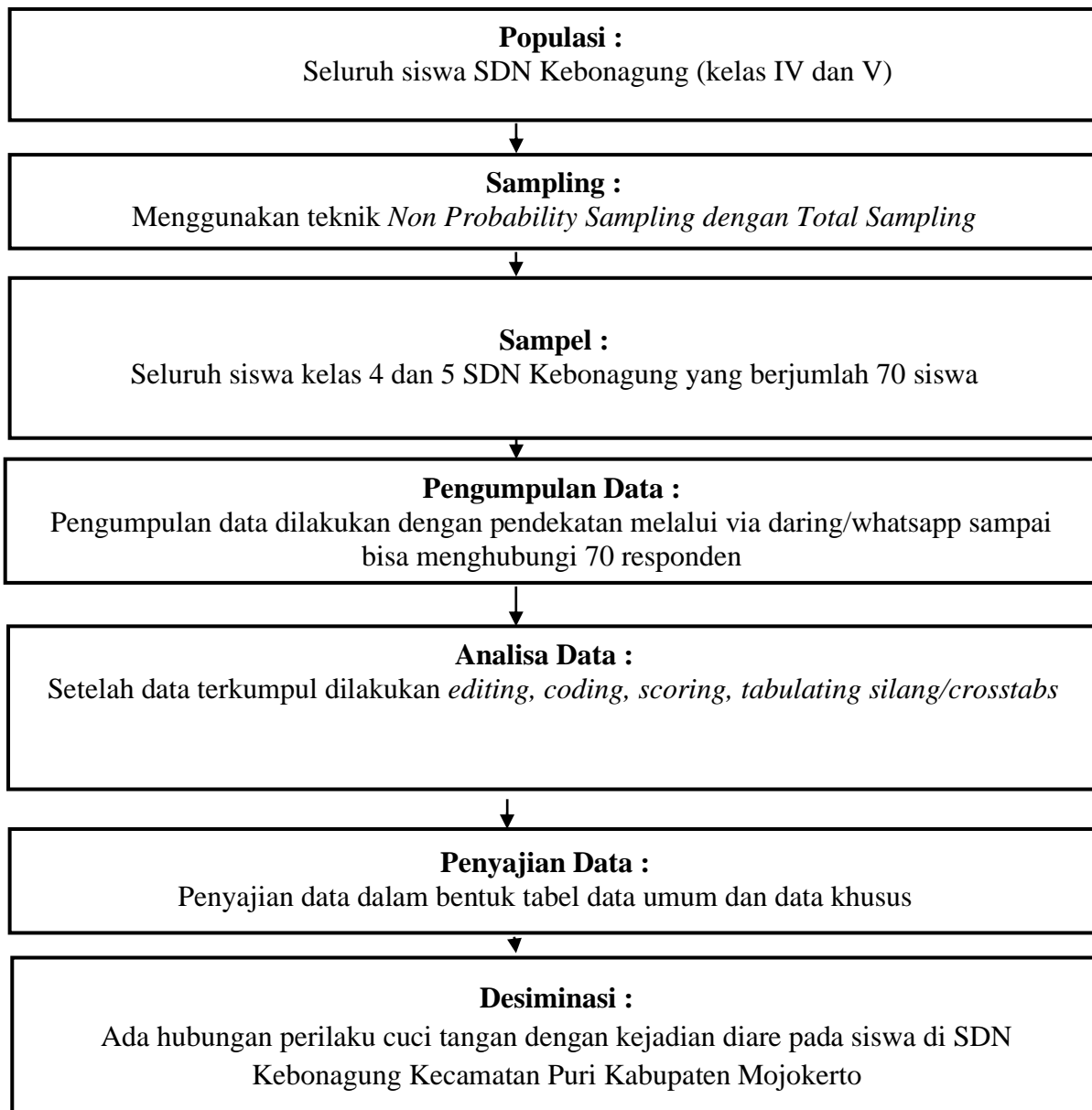
Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
- 2) Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul.
- 3) Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke SDN Kebonagung Kabupaten Mojokerto.
- 4) Pada bulan Maret 2020 peneliti melakukan studi pendahuluan pada 10 siswa yang ada di SDN Kebonagung dengan metode wawancara dan observasi, peneliti kemudian meminta data jumlah seluruh siswa kelas 4 dan 5 kepada wali kelas masing-masing. Populasi yang didapatkan 70 siswa
- 5) Setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti menyerahkan kembali surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN

Kebonagung. Kemudian setelah mendapat persetujuan pemakaian lahan halaman, penelitian dapat dilakukan.

- 6) Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh siswa kelas 4 dan 5 SDN Kebonagung. Populasi yang ada sejumlah 70 siswa yang akan diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel.
- 7) Pada awal penelitian, cara untuk mendapatkan responden karena adanya pandemi covid dalam mengisi lembar observasi perilaku cuci tangan dan kuesioner kejadian diare peneliti melakukan pendekatan melalui whatsapp videocall sampai peneliti bisa menghubungi sebanyak 70 responden. Kemudian peneliti meminta pada anak untuk mendemonstrasikan cuci tangan.
- 8) Penelitian dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 4-16 pada bulan Mei 2020. Dalam sehari melakukan penelitian melalui via whatsapp/vidiocall sehari 5 anak.
- 9) Setelah semua data terkumpul, lalu kemudian pengolahan data yaitu *editing, coding, scoring* dan *crosstabs*/tabulasi silang di lanjutkan analisa data untuk mencari mean, median, modus. Usai analisa data dilakukan penyusunan laporan penelitian.

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Kerangka Kerja Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa SDN Kebonagung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto

### 3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini metode pengumpulan data observasi perilaku cuci tangan dan kuesioner kejadian diare karena adanya pandemi covid-19 melalui daring/via whatsapp/videocall.

#### 3.5.1 Instrumen penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain harus disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empiris yang kuat relevansinya dengan pertanyaan penelitian.

Instrumen adalah alat ukur pengumpulan data. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah :

1. Perilaku cuci tangan dengan observasi via whatsapp/vidiocall
2. Kejadian diare menggunakan lembar kuesioner



### 3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Kebonagung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu penelitian

Penelitian yang diawali dengan studi pendahuluan di awal februari 2020 dan dilanjutkan kembali pada pengambilan data di bulan mei 2020.

## 3.6 Analisa Data

### 3.6.1 Pemeriksaan Data (*Editing*)

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah di serahkan oleh pengumpul data (Setiadi, 2013). Sedangkan menurut (LPPM, 2017). *Editing* adalah mengedit hasil pengumpulan data dengan melihat kelengkapan data.

Pada tahap ini, langkah penelitian adalah editing yakni mengembalikan kuesioner kepada responden jika ada pertanyaan dalam kuesioner tersebut yang masih kosong atau tidak diisi. Proses editing dilakukan peneliti saat masih bertatap muka via whatsapp dengan responden untuk mengantisipasi jika ada data yang belum terisi.

### 3.6.2 Pemberian Kode (*Coding*)

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. Tanda –tanda kode ini dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih menguntungkan peneliti, jadi tanda–tanda tersebut bisa dibuat oleh peneliti sendiri. Kegunaan dari *coding* adalah untuk

mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini coding menggunakan numeric (angka) yang berurutan, sebagai berikut :

1. Jenis kelamin

laki-laki           code : 1

Perempuan       code : 2

2. Umur

9 tahun           code : 1

10 tahun         code : 2

11 tahun         code : 3

3. Kelas

4 SD              code : 1

5 SD              code : 2

Coding data khusus :

1. Perilaku cuci tangan :

Tepat : 1

Tidak tepat : 2

2. Kejadian Diare :

Diare :1

Tidak diare : 2

### 3.6.3 Skoring

Skoring merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara pemberian skor. Pada saat penelitian, peneliti memberikan skor pada jawaban responden yaitu benar diberi nilai 20 dan salah diberi nilai 0. Kemudian dipresentasikan dengan cara jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%. Jika jawaban responden 100% maka kriteria perilaku tersebut tepat dan jika jawaban tersebut dibawah 100% maka kriteria perilaku tersebut tidak tepat.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui skor responden dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Kriteria Perilaku :
---------------------

- |  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat</li> <li>2. Tidak tepat</li> </ol> |
|--|

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar

N : jumlah skor maksimal (Hidayat, 2014)

### 3.6.4 Tabulating

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data umum dan data khusus yang meliputi jenis kelamin, umur, kelas, perilaku cuci tangan, kejadian diare pada siswa SD ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui hubungan karena peneliti menggunakan total sampling maka dilakukan crosstabs/tabulasi silang.

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah SDN Kebonagung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

#### **3.7.1 *Informed Consent***

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani informed consent sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

#### **3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### **3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang di berikan responden dijamin oleh peneliti dan data tertentu saja (yang di butuhkan) akan di cantumkan sebagai hasil penelitian.

### **3.7.4 Keterbatasan**

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2010)

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah :

1. Sebagai antisipasi perilaku cuci tangan harusnya diobservasi namun karena keterbatasan adanya pandemi covid-19 maka peneliti dalam menilai dan mengamati perilaku cuci tangannya peneliti meminta pada anak untuk mendemonstrasikan cuci tangan melalui daring/whatsapp.
2. Responden mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti via whatsapp sehingga dapat mempengaruhi jawaban dan perilaku responden